

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah permintaan atau minat yang semakin meningkat atas barang yang diproduksi suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah proses di suatu tempat. Setiap perusahaan yang telah berkembang dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya.

Pengertian atau definisi perusahaan itu sendiri ialah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa, sehingga inti dari perusahaan ialah tempat melakukan proses sampai bisa langsung digunakan oleh konsumen. Perusahaan juga disebut tempat berlangsungnya proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan (Syadiashare,2009).

Laba atau profit merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan dan dijadikan tolak ukur dalam mengukur kinerja perusahaan. Secara umum laba dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan para investor dan kreditor dalam penanaman modalnya walaupun hal tersebut bukan satu-satunya faktor yang mendasari mereka dalam berinvestasi. Selain itu laba atau profit juga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan perusahaan, yaitu menilai dari segi profitabilitasnya.

PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung membutuhkan perhitungan rasio profitabilitas sebagai hasil yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen yang ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas ini merupakan indikator yang memegang peranan penting dari pengambilan keputusan yang akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas keuangan perusahaan sudah tentu merupakan kinerja perusahaan yang ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangannya. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil perhitungan sejumlah

rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Manfaat profitabilitas adalah untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya. Potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya sumber daya keuangan yaitu modal. Modal adalah bagian pemilik perusahaan atau kekayaan (aktiva) perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara aktiva yang dikurangi dengan utang.

Kemampuan PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari perkembangan pendapatan operasional, biaya operasional, laba bersih, aktiva dan modal dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Operasional, Biaya Operasional, Laba Bersih, Aktiva, Modal PT Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket Unit Lampung tahun 2010-2013

Tahun	2010	2011	2012	2013
Pendapatan Operasional	4,464,531,660.40	2,289,122,573.74	(443,967,740.44)	829,915,295.05
Biaya Operasional	3,825,631,649.40	4,387,480,178.80	1,920,489,259.36	90,407,595.25
Laba Bersih	664,079,942.00	(2,086,787,937.67)	1,274,584,231.95)	951,753,668.32
Aktiva	7,059,579,136.39	8,482,020.983.69	21,103,506,789.01	13,853,170,418
Modal	6,395,499,197.11	10,568,808,924.08	22,378,145,032.68	12,901,416,752.47

Sumber: PT Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket Unit Lampung (laporan tahunan) tahun 2014

Dari penjelasan pada tabel profitabilitas diatas penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat profitabilitas PT Bukit Asam (Persero) Tbk Pengusahaan Briket Unit Lampung apakah meningkat atau hanya mempertahankan pendapatannya, sehingga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas pada PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung selama periode 2010 samapai dengan 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bagi Perusahaan : Untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas pada PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung .

Bagi Penulis : Tujuan penulisan akhir ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Universitas Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan yang bermanfaat berupa sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung dalam perhitungan rasio profitabilitas sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.
2. Memberikan wawasan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pembaca yang mungkin bermanfaat di masa yang akan datang.